

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana aspek penekanan analisisnya terdapat pada proses penyimpulan induktif.<sup>62</sup> Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*), yakni salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak terlalu memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan.

Penelitian ini biasanya dilakukan di luar ruangan. Penelitian lapangan juga sering kali diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.<sup>63</sup> Dengan kata lain, penelitian ini mengkaji, mengamati, dan melihat secara langsung medan terjadinya gejala (masalah) untuk kemudian dianalisis secara mendalam dengan suatu pendekatan tertentu.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini nantinya akan menggunakan pendekatan historis-filosofis. Pendekatan historis disebut juga dengan pendekatan sejarah. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti berbagai peristiwa dengan memerhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang, dan pelaku dari

---

<sup>62</sup>Syafi'i Ma'arif, dkk, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

<sup>63</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

peristiwa tersebut. Melalui pendekatan historis, segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, di mana, apa penyebabnya, dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

Selain itu, melalui pendekatan ini seseorang diajak menyeberangi alam idealis ke alam yang bersifat empiris dan mendunia. Melalui pendekatan sejarah ini pula, seseorang diajak untuk memasuki keadaan yang sebenarnya berkenaan dengan penerapan suatu peristiwa, sehingga dalam penyajian datanya, faktor waktu secara kronologis menjadi titik tolak yang dipertimbangkan untuk pengolahan datanya.

Adapun pendekatan filosofis ialah suatu pendekatan untuk menelaah dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan metode filsafat. Pendidikan membutuhkan filsafat karena masalah pendidikan tidak hanya menyangkut pelaksanaan pendidikan, tetapi juga berkaitan dengan aspek-aspek teoritis yang kompleks. Oleh karenanya, pendekatan ini amat diperlukan.

## **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi pengambilan penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta yang terletak Jl. Sulthan Hurudji No. 148, Desa Modelomo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, terletak di tengah-tengah ibu kota kabupaten, dan sangat dekat dengan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat pemerintahan.

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat empat informan, yaitu pengasuh Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta, pengurus/ustadz Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta, santri Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta, dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta.

### D. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini ialah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*).

Dalam penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan untuk menentukan informan ialah *purposive*. Maksud dari teknik penelitian *purposive* ialah peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Orang-orang yang dipilih pun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang ada dalam penelitian ini nantinya dapat digali dengan menggunakan beberapa cara, yakni metode pengamatan (observasi), interview (wawancara), dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*), yakni salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak terlalu memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan.

Karena data-data yang terkumpul masih berserakan, maka peneliti melakukan pemilahan/pemilihan sehingga terkumpul data-data terkait yang menjadi fokus kajiannya. Setelah terkumpul, data-data tersebut kemudian dikaji dengan menggunakan metode interpretasi, lalu dideskripsikan, dan dianalisis dengan baik.

## **F. Keabsahan Data**

Selanjutnya, dalam hal uji validitas data atau keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Artinya, pengecekan data dari berbagai sumber dilakukan dengan menempuh berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan terhadap para pengasuh pondok pesantren, pengurus, santri, dan masyarakat.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini tentunya menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik inilah yang akan peneliti gunakan secara bergantian untuk menguji keabsahan data.

## **3. Triangulasi Waktu**

Terakhir, uji keabsahan data dilakukan dengan menempuh triangulasi waktu. Data yang peneliti kumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari, misalnya, akan peneliti bandingkan dengan data yang peneliti dapatkan pada waktu yang lain. Dengan demikian, diharapkan nantinya peneliti dapat memperoleh data yang benar-benar valid sebagai instrumen atau bagian penting dari penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Metode atau analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif. Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, metode atau analisis data kualitatif adalah suatu aktivitas yang meliputi data

*collection* (mengumpulkan/mengoleksi data), *data reduction* (mereduksi data), *data display* (mengorganisasi data), dan *data verification* (verifikasi data).<sup>64</sup>

*Data collection* atau mengumpulkan data bermakna peneliti melakukan pengumpulan terhadap data-data yang boleh jadi berasal dari beragam sumber, dan terus berlangsung selama penelitian. *Data reduction* atau mereduksi data bermakna peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisasi data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga mudah dipahami.

Langkah terakhir *verification*, yaitu penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Dengan kata lain, analisis data dimaksudkan untuk menghasilkan suatu temuan yang sesuai atau relevan dengan pertanyaan penelitian.

---

<sup>64</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 104.